



**HUBUNGAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA VOLI  
KELAS VIII SMP NEGERI 2 TASIK PUTRI PUYU**

Rusdi<sup>1</sup>, Hari Adi Rahmad<sup>2</sup> Jaini

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi , Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Meranti

Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

email: [rusdi@gmail.com](mailto:rusdi@gmail.com)

*Submitted: 2019-06-25, Reviwed: 2019-08-26, Accepted: 2019-10-30*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar bola voli kelas VIII SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 November 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-korelasional. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui kedisiplinan siswa, sedangkan metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajarnya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar adalah angket yang terdiri dari 29 item soal. Sedangkan untuk mengukur prestasi belajar digunakan nilai hasil ulangan harian tahun ajaran 2017 – 2018. Untuk mengetahui tingkat hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar, digunakan rumus korelasi dari Karl Pearson. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai *r-hitung* = 0,84, yang berarti nilai korelasi tinggi. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai *r-hitung* dengan *r-tabel*. Jumlah sampel (N = 20) pada taraf signifikan 5% didapat nilai *r-tabel* = 1,734. Berarti *r-hitung* > *r-tabel*, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajarnya.

**Kata kunci:** *Kedisiplinan, Hasil Belajar*

### **Abstract**

This study aims to determine the relationship of student discipline to the results of learning volleyball class VIII SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu. The study was conducted on November 17, 2017. The research method used was descriptive-correlational. Descriptive method is used to determine student discipline, while correlational method is used to determine the relationship of student discipline to the learning outcomes. The instrument used to measure the discipline of learning is a questionnaire consisting of 29 items question. Meanwhile, to measure the learning achievement used the value of daily re-examination of the academic year 2017 - 2018. To determine the level of student discipline relationship to learning outcomes, correlation formula used from Karl Pearson. From the calculation results, obtained r-count value = 0.84, which means the value of high correlation. Significant test is done to test the hypothesis, that is by comparing the value of r-count with r-table. The number of samples ( $N = 20$ ) at a significant level of 5% obtained r-table value = 1.734. Means  $r\text{-count} > r\text{-table}$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. It can be concluded that there is a significant correlation between student discipline to the learning result.

**Keywords: Student Discipline, Learning Outcomes**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan amat penting bagi bangsa Indonesia untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Suatu Bangsa bisa menjadi negara maju karena memiliki sumber daya manusia yang bisa diandalkan, hal ini sesuai dengan hakekat pendidikan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya, Seperti yang tertuang dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya Undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu pemerintah harus tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya.

Pemerintah khususnya kementerian pendidikan berusaha mengadakan terobosan baru di dunia pendidikan. Selama kurun waktu lima tahun terakhir terjadi resuffle menteri pendidikan dan perubahan kurikulum sebagai acuan untuk dunia pendidikan. Dari kurikulum KTSP berubah menjadi Kurikulum 2013. Meskipun adanya perubahan kurikulum yang terjadi di dunia pendidikan, namun pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tetap tercantum disetiap kurikulum yang berlaku. Ini dikarenakan olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan.

Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang

digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Permainan bola voli makin banyak digemari oleh masyarakat terutama dikalangan siswa.

Tingkat keberhasilan siswa dalam pelajaran permainan bola voli dapat dilihat berdasarkan hasil belajarnya. Disiplin merupakan prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tanpa disiplin yang kuat maka kegiatan belajar hanya merupakan aktivitas yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna dan target apa-apa. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan disiplin belajar adalah hal penting yang harus dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan belajar.

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat (Sulistiyowati, 2001: 3). Siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinu.
- b. Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang.
- c. Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar.
- d. Patuh dan taat terhadap taa tertib belajar di sekolah.
- e. Menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- f. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif.
- g. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.
- h. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu, diketahui banyak faktor penyebab masalah keberhasilan belajar bola voli siswa

diantaranya disiplin belajar di sekolah baik di dalam kelas maupun praktek di lapangan. Oleh karena itu, disiplin merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar. Jadi agar hasil belajar siswa tinggi diperlukan disiplin belajar yang juga optimal. Disiplin belajar yang optimal bisa tercermin dalam berbagai aktivitas belajar siswa yang mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar yang dilakukan di rumah atau yang dilakukan ketika siswa di sekolah. Untuk mengetahui hubungan disiplin siswa terhadap hasil belajar bola voli, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Kelas VIII SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti”

#### **A. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan peneliti. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan desain-desain yang telah dilaksanakan.

Umi Norrohrawati melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MI Nurul Huda” dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa MI Nurul Huda sebesar 24%.

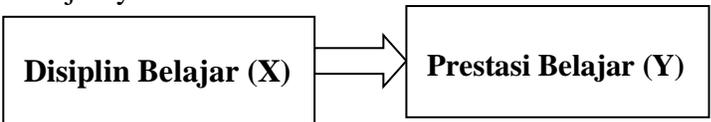
Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Norrohrawati adalah peneliti hanya meneliti hubungan disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa tanpa memberikan tindakan sedangkan Umi Norrohrawati meneliti pengaruh disiplin

terhadap prestasi belajar siswa dengan memberikan tindakan.

#### **B. Kerangka Berpikir**

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, diantaranya adalah faktor kedisiplinan. Kedisiplinan timbul karena ada kesadaran dari anak tersebut untuk mematuhi norma-norma (tata tertib) yang berlaku di sekolah. Idealnya, jika seorang siswa telah berlaku disiplin yaitu dengan mematuhi tata tertib dan mengerjakan semua tugas sekolah yang diberikan kepadanya, maka akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Sebaliknya, jika disiplin belajar seorang siswa rendah, maka prestasi belajarnya pun akan rendah pula. Walaupun mungkin ada anggapan lain bahwa hal tersebut tidak dapat serta merta demikian, karena banyak hal lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti kondisi keluarga, lingkungan tempat tinggal, ketersediaan fasilitas belajar, atau pun kondisi fisik siswa itu sendiri.

Dalam penelitian ini, dengan terlebih dahulu tidak memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain disiplin belajar, akan dicari tahu bagaimana hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajarnya.



Gambar. Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu diuji lebih dulu kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa.

## PEMBAHASAN

### Data Kedisiplinan

Sebanyak 2 orang atau sebesar 10% siswa yang memperoleh nilai 90 – 94, 7 orang atau 35% memperoleh nilai 95 – 99, 5 orang atau 25% memperoleh nilai 100 – 104, 2 orang atau 10% memperoleh nilai 105 – 109, dan hanya 1 orang atau sebesar 5% dengan nilai 110 – 114, serta sebanyak 3 orang atau sebesar 15% yang memperoleh nilai 115 – 119. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran F.1

### Data Hasil Belajar

Sebanyak 4 orang atau sebesar 20% siswa yang memperoleh nilai 76 – 79, 6 orang atau 30% memperoleh nilai 80 – 83, 2 orang atau 10% memperoleh nilai 84 – 87, dan 5 orang atau 25% memperoleh nilai 88 – 91, serta sebanyak 3 orang atau sebesar 15% yang memperoleh nilai 92 – 95. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran F.2

### Uji Hipotesis

Perhitungan data yang diperoleh dari angket yang disebar dan nilai harian siswa menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel X dan variabel Y adalah 0,84. Jika dikonsultasikan pada tabel interpretasi maka didapat hubungan antara variabel X dan Y adalah berkorelasi tinggi. Selanjutnya dari uji "t" diperoleh  $t_{hitung} = 6,59$ . Berdasarkan  $dk = 18$  pada taraf signifikan 5% di peroleh  $t_{tabel} = 1,734$ . Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $6,59 > 1,734$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, terdapat hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar bola voli siswa. Perhitungan selengkapnya terdapat pada Lampiran H.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar bola voli kelas VIII SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti. Hubungan ini terlihat dari nilai korelasi variabel X dan variabel Y adalah 0,84 dengan interpretasi

tinggi. Selanjutnya dari uji "t" diperoleh  $t_{hitung} = 6,59$ . Berdasarkan  $dk = 18$  pada taraf signifikan 5% di peroleh  $t_{tabel} = 1,734$ . Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $6,49 > 1,734$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Citra, Yulia. 2015. *Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi*. Jurnal
- Norrohawati, Umi. 2014. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal
- Rahmad. 2010. *Pelaksanaan pembelajaran bola voli siswa kelas IX SMA Nurul Falah pekanbaru*. Skripsi.
- Ramadani, Dani. 2010. *Disiplin Belajar Siswa SMP YMJ Ciputat Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar*. Jurnal
- Subagiyo, dkk. 2005. *Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit: Alfabeta.
- UD RI NOMOR 3 TAHUN 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Citra Umbara: Bandung
- Wahyudiman. 2010. *Pelaksanaan pembelajaran bola voli kelas VIII SMP Negeri 03 bengkalis*. Skripsi.
- UD RI NOMOR 3 TAHUN 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Citra Umbara: Bandung